

Nilai-Nilai Keimanan yang Terkandung dalam Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi

Sinta Rahmawati*, Ayi Sobarna, Heru Pratikno

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sintarahma.al120@gmail.com, ayiobarna948@gmail.com, heru.pratikno@unisba.ac.id

Abstract. The values of faith in a person will shape the character, behavior and mindset in accordance with the teachings of the Islamic Shari'ah, along with the times a person will be faced with various kinds of problems, one of the functions of education is that education can answer problems or problems that arise faced by a person, it is necessary to provide a solution to education that is in accordance with the times. Therefore, the researcher took the values of faith contained in the book Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah by Alfialghazi as the focus of the research. This study uses a descriptive qualitative method with the type of content analysis. The primary data source was taken from the book Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah by Alfialghazi, The secondary data source was obtained from journals on the internet. Data collection techniques, firstly primary data collection from primary reference sources through analysis, secondly seeking secondary data from journals on the internet and books. Data analysis technique using content analysis method. The purpose of this study is to describe the values of faith in the book Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah by Alfialghazi in the form of meaning contained in the ideas and thoughts of Alfi Syahri Ramadhan. Based on research in the book Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah by Alfialghazi, in this book there are values of faith, first, the value of faith in laughter and endeavor. Second, the value of Istiqomah faith. Third, the value of Husnuzan's faith. The four values of sincere faith. The content of his ideas is to link religious teachings with all things contained in life, but still in accordance with the purpose of faith, namely to build a strong and basic foundation in terms of religion.

Keywords: *The Values of Faith, Book of Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah by Alfialghazi.*

Abstrak. Nilai-nilai keimanan dalam diri seseorang akan membentuk karakter, perilaku dan pola pikir yang sesuai dengan ajaran syariat Islam, seiring dengan perkembangan zaman seseorang akan dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai pendidikan dapat menjawab permasalahan atau permasalahan yang timbul yang dihadapi seseorang, maka perlu diberikan solusi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, peneliti mengambil nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi sebagai fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tipe analisis isi. Sumber data primer diambil dari buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi, Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal di internet. Teknik pengumpulan data, pertama pengumpulan data primer dari sumber referensi primer melalui analisis, kedua mencari data sekunder dari jurnal di internet dan buku. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai keimanan dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi dalam bentuk makna yang terkandung dalam gagasan dan pemikiran Alfi Syahri Ramadhan. Berdasarkan penelitian dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi, dalam buku ini terdapat nilai-nilai keimanan, pertama, nilai keimanan dalam tawa dan ikhtiar. Kedua, nilai iman Istiqomah. Ketiga, nilai keimanan Husnuzan. Empat nilai iman yang tulus. Isi pemikirannya adalah mengaitkan ajaran agama dengan segala hal yang terkandung dalam kehidupan, namun tetap sesuai dengan tujuan iman, yaitu membangun landasan yang kuat dan mendasar dalam hal agama.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Iman, Kitab Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi.*

A. Pendahuluan

Dilihat dari persepektif Islam, beragama erat kaitannya dengan nilai keimanan, karena itu pemaknaan keimanan merupakan perpaduan antara keunggulan spiritual atau keagamaan. Berdasarkan pemikiran ini, kesadaran beragama semestinya membingkai segala ikhtiar pendidikan. Dengan demikian budaya akan berkembang berdasarkan nilai-nilai agama. Sebagai sumber nilai, agama Islam merupakan petunjuk, pedoman, pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baik (Asrima, 2021).

Pentingnya mengangkat nilai keimanan dalam segala aspek kehidupan, dikarenakan banyak sekali saat ini terjadi pelanggaran nilai, baik nilai moral, nilai sosial, nilai agama dan nilai-nilai lainnya dan itu terjadi sebagai akibat dari semakin merosotnya kepedulian manusia akan pentingnya makna keimanan dalam kehidupan. Sejalan dengan semakin pesatnya arus globalisasi yang dicirikan oleh derasnya arus informasi dan teknologi ternyata memunculkan persoalan-persoalan baru yang kerap kita temukan pada diri individu dalam suatu masyarakat (W. Jannah et al., 2021).

Seperti firman Allah yang mewajibkan kita beriman yaitu:

ءَاَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَاَمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". (QS Al-Baqarah 2 :285)

Saat ini, kemajuan ilmu teknologi yang sangat pesat menyebabkan segala bidang menjadi serba digital. Perkembangan zaman yang serba digital ini ternyata berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Hal itu pun berdampak pada kehidupan masyarakat yang akan dihadapkan pada penurunan nilai agama, sosial, dan budaya. Alhasil, ada perubahan yang terjadi pada masyarakat terhadap nilai-nilai tersebut, yakni ketidakjujuran, individual, dan kurang bertanggung jawab. Jadi, tak mengherankan apabila sikap mereka menjadi tak acuh terhadap situasi lingkungan sekitarnya. Dampak lainnya adalah krisis moral juga akan terjadi, seperti perundungan, pelecehan, dan pemberitaan bohong di masyarakat (Pratikno & Ta'dib, 2020).

Munculnya kenakalan remaja, tawarun antarpelajar, antarmahasiswa, antaretnis, banyaknya remaja dan mahasiswa yang terlibat narkoba, penyimpangan seksual, kekerasan, serta berbagai penyimpangan penyakit kejiwaan, seperti depresi, dan kecemasan adalah bukti yang tak menolak dari adanya dampak negatif kemajuan peradaban manusia yang tidak dilandasi oleh keimanan yang kuat.

Hal ini kemudian secara tidak langsung berpengaruh tidak baik terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Keimanan memegang peranan penting bagi manusia, karena dari iman inilah akan lahir perbuatan dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (M. Jannah, 2017).

Suatu karya baru dapat dikatakan mempunyai nilai sastra apabila di dalamnya terdapat suatu kesetimbangan antara bentuk dan isinya. Dari sisi bentuk bahasa dan susunan beserta isinya dapat menumbuhkan perasaan haru dan kagum di hati pembaca, sedangkan dari isinya sendiri harus saling mengisi agar menimbulkan bekas yang mendalam sebagai perwujudan dari nilai-nilai karya seni itu sendiri. Setiap karya pasti memiliki suatu nilai yang bisa dipandang dari sudut manapun (Aminah & Albar, 2021).

Buku memiliki peranan penting, salah satunya dalam pendidikan dan penanaman karakter. Seiring dengan perkembangan zaman tidak selamanya pendidikan harus disampaikan melalui pembelajaran secara langsung di kelas dengan terpaku pada buku-buku wajib sekolah. Seorang penulis atau sastrawan dapat dikatakan sebagai pejuang pendidikan dan moral karena mereka berusaha agar para pembaca dapat mengetahui dan memahami apa yang ada di dalam alur cerita buku tersebut dan dapat memberikan pelajaran yang mudah diresapi, sehingga dapat

menumbuhkan perasaan bagi para pembaca. Buku yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap, perilaku, dan bahkan pola pikir para pembaca buku (E. H. Ulfa, 2020).

Islam sendiri turun sebagai *rahmata lil 'alamin* (islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta). Salah satu ajaran islam yaitu mewajibkan kepada pemeluknya untuk menuntut ilmu. Karena menurut ajaran agama islam, pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia yang mutlak yang harus dipenuhi dunia dan akhirat. Dengan belajar, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya dan akhirat kelak. Ahmad Tafsir dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* mendefinisikan pendidikan islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Menurut Abdullah pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya membahas perkara intelektual saja, akan tetapi harus memperhatikan juga dari segi perspektif moral dan akhlak sehingga tidak memberi kesan hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi wajib untuk memberikan nilai-nilai kehidupan berupa akhlak dan moral kepada peserta didik (Rosalia, 2018).

Buku disampaikan dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang ramah, ringan, dan mudah dipahami. Hal tersebut dapat lebih menambah rasa penasaran, kesan yang membekas di hati dan pikiran, serta rasa ketertarikan besar untuk seorang pembaca. Namun, masalahnya saat ini, buku yang beredar lebih banyak tentang cerita fiktif yang sulit untuk diambil pelajaran atau pesan-pesannya. Tetapi tidak sedikit juga buku yang bermakna dan diambil dari kisah nyata seperti salah satunya adalah buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi. Buku tersebut sangat banyak mengandung nilai-nilai keagamaan seperti nilai-nilai keimanan (Aminah & Albar, 2021).

Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* yang dikarang oleh Alfialghazi adalah salah satu karya sastra yang erat dengan nilai-nilai keimanan sehingga buku tersebut dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Faktor lainnya yaitu sastra dapat dijadikan media alternatif yang sangat baik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mengoptimalkan penanaman dari nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam sastra, penulis menguraikan teks-teks dari buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi agar mudah dipahami dan dicerna.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian analisis isi (content analysis). Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatumedia massa (analisis isi obyeknya terutama adalah media massa). Semua obyek yang diteliti akan dipetakan dalam bentuk tulisan/lambang dan kemudian diberi interpretasi satu-persatu. Akan tetapi pada media yang sifatnya *audio* tetap harus perlu didengarkan, dengan tetap harus menuliskannya kembali. Begitu pula dengan media-media visual. Tujuannya untuk mengetahui semua karakter penyampaiannya. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi dalam penelitian kuantitatif dipergunakan untuk membongkar muatan teks atau isi kandungan yang sifatnya nyata (Gusti Yasser Arafat, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang berupa data-data tertulis. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian ini juga menggunakan metode deduktif yaitu penelitian dari hal-hal umum ke hal-hal yang spesifik.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain sebagai subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Mengumpulkan data guna menjadi referensi. Melalui dokumentasi ini juga dapat ditemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan judul penelitian ini. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Data primer diambil dari buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi. Data sekunder diambil dari sumber-sumber yang lain dengan cara mencari, menganalisis buku-buku, internet, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Metode deskriptif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang diperoleh. Adapun teknik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dengan analisis kualitatif akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen. Dokumen tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu. Yang hendak dicapai dalam analisis ini adalah menjelaskan pokok-pokok penting dalam sebuah manuskrip atau dokumen.

Sedangkan untuk modelnya menggunakan penalaran deduktif adalah cara berpikir yang mengimplementasikan sesuatu yang umum dan selanjutnya dikaitkan dengan aspek-aspek yang sesuatu yang khusus. Secara umum arti dari deduksi itu sendiri adalah penarikan kesimpulan dari situasi yang umum, memperoleh yang khusus dari hal yang umum.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek Keimanan Yang Terkandung Dalam Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi

Dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi yang telah diteliti ditemukan sebanyak tujuh puluh tiga kata iman. Dari angka tersebut, kata iman disebut dalam hubungannya dengan iman kepada Allah sebanyak lima puluh tujuh kali; dalam hubungannya dengan iman kepada malaikat sebanyak satu kali; dalam hubungannya iman kepada kitab-kitab Allah sebanyak empat kali; dalam hubungannya dengan iman kepada rasul-rasul Allah sebanyak sembilan kali; dalam hubungannya dengan iman kepada hari kiamat sebanyak satu kali; dalam hubungannya dengan iman kepada qada dan qadar sebanyak satu kali;

Tabel 1. Temuan Data Objek Kata Iman Dalam Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi

No	Hubungan Kata Iman	Jumlah Data	Halaman
1.	Iman kepada Allah	57 kali	15, 29, 48, 56, 61, 88, 89, 100, 108, 109, 110, 112, 116, 126, 128, 133, 140, 151, 153, 166, 168, 170, 177, 181, 182, 186, 188, 194, 196, 209, 213, 220
2.	Iman kepada malaikat	1 kali	32
3.	Iman Kepada kitab-kitab Allah	4 kali	41, 213
4.	Iman Kepada Nabi dan Rasul	9 kali	23, 32, 140, 164
5	Iman Kepada Hari Kiamat	1 kali	63, 196
6.	Iman Kepada Qada dan Qadar	1 kali	109
	Total Data	73 kali	

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa objek keimanan yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi iman kepada Allah lah yang paling banyak disebut dan disampaikan dalam buku.

Berikut beberapa kutipan tentang objek keimanan yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi*

1. Iman Kepada Allah
Dia adalah orang yang senantiasa **berpegang teguh** atas kalimat tauhid. (Hal 15)
2. Iman Kepada Malaikat
Kemudian perjalanan sampai kepada puncaknya, yang **malaikat Jibril** pun tak mampu untuk memasuki pintunya, yaitu menuju perjumpaan dengan Allah. (Hal 32)
3. Iman Kepada Kitab
Sungguh **benar** bahwa Allah telah memberikan petunjuk berupa **Al-Quran** yang padanya manusia tak akan menemukan kesesatan, yang padanya Allah titipkan obat dari segala penyakit. (Hal 27)
4. Iman Kepada Rasul
Para **nabi** lalu orang shalih dan orang yang semisal itu dan semisal itu berikutnya. Seseorang itu akan diuji sesuai dengan kualitas agamanya. Jika **imannya** semakin kuat, maka cobaannya akan semakin bertambah. Jika **imannya** lemah, maka cobaannya tidaklah berat. Kalau seorang hamba terus mendapatkan musibah, nantinya ia akan berjalan di muka bumi dalam keadaan tanpa dosa. (Hal 23)
5. Iman Kepada Hari Kiamat
Dan hanya pada **hari kiamat** sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. (Hal 63)
6. Iman Kepada qada dan qadar
Jangan biarkan kenangan menahan langkahmu, hidup harus terus berjalan dengan **keyakinan** bahwa Allah sedang siapkan scenario terbaik, untukmu, untuk kebahagiaanmu. (Hal 109)
Dari beberapa kutipan di atas tentang objek keimanan yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* sesuai dengan ajaran islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an yakni firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِي وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (QS An-Nisa 4:136)

يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ لَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ ۚ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ۖ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

Artinya: (Yaitu) hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatu pun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman): “Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?” Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan. (QS Ghafir 40:16)

Nilai-Nilai Keimanan Yang Terkandung Dalam Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alialghazi

Adapun nilai-nilai keimanan yang terkandung di dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi, yaitu :

1. Tawakal dan Ikhtiar
Keimanan sangat erat kaitannya dengan tawakal, dari tawakal akan menghasilkan sebuah akhlak yang dimana menjadikan tawakal merupakan sebuah manifestasi dari keimanan. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Hardi yang menyatakan bahwa dalam penyebutan 21 kali kata tawakal yang bersifat personal mengisyaratkan bahwa kegiatan tawakal atau berserah diri kepada Allah SWT merupakan kegiatan yang bersifat individualistik. Kegiatan transedental antara seorang hamba dengan sang pencipta

semesta alam dapat dikatakan sebagai kegiatan hati yang berkeyakinan bahwa tuhan selalu berbuat sesuai dengan kondisi hamba-Nya.

Menurut hasil studi dari penelitian tawakal dan ikhtiar merupakan implementasi dari keimanan. Keimanan yang kuat akan menjadi sumber ketenangan dalam kehidupan hal ini sennada dengan pendapat Rosmanindar yang menyatakan pendapat bahwa Iman yang tertancap kuat pada diri seseorang akan memunculkan sikap atau perbuatan yang baik dan menentramkan. Orang yang memiliki kualitas keimanan yang baik, maka manusia tersebut akan mengiringi usahanya dengan tawakal kepada Allah. Hal itu dilakukan karena dia menyadari bahwa ada kekuatan lain dibalik kemampuannya sebagai manusia yang terbatas. Dalam menjalankan tawakal seorang muslim sejati harus mengawali sikap tawakalnya itu dengan usaha dan upaya. Bukan usaha tanpa tawakal dan bukan pula tawakal tanpa usaha.

Kutipan dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, yaitu :

Begitulah wujud dari paripurnanya keimanan. Setiap keinginan harus diiringi dengan usaha semaksimal mungkin. Namun, jika ternyata ada saja ujian di tengah jalan yang membuyarkan perencanaan maka tugas manusia adalah tawakal total terhadap pertolongan Allah. (Hal 61)

2. Istiqomah

Istiqomah bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena istiqomah memerlukan kekonsistenan, keteguhan dan ketaatan hal ini selaras dengan pendapat Pathur Rahman yang menyampaikan bahwa Menurut Sayyid Qutub kata istaqim dalam surah Hud adalah perintah untuk Istiqomah, yakni “berlaku lurus dan menempuh jalan dengan tidak menyimpang”. Jika kita beriman, percaya dan lakukanlah dengan sepenuhnya tanpa ada ragu sedikitpun dan tunjukkan hal itu melalui perbuatan dan ucapan.

Ketika kita terus berusaha untuk istiqomah lama-kelamaan iman kita akan terpelihara dan keimanan kita semkain meningkat yang dapat memberikan dampak positif dalam hal spiritual kita. Hal ini diungkapkan oleh Pathur Rahman yaitu dalam banyak aspek, istiqomah merupakan suatu ruh atau energi spiritual yang karenanya keadaan menjadi hidup dan juga menyuburkan amal manusia secara umum.

Kutipan dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, yaitu :

Dan apa lagi yang dapat mendekatkan mereka kepada apa yang ingin mereka capai, kecuali keistiqomahan dalam beribadah dan keimanan. (Hal 220)

3. Husnuzan

Dalam beribadah dibutuhkan sebuah ketenangan bahkan dalam menjalani kehidupanpun dibutuhkan yang namanya ketenangan. Orang yang menjalani kehidupan dengan penuh ketenangan pasti dapat menjalani kehidupannya dengan teratur. Salah satu untuk mendapatkan ketenangan itu adalah dengan cara selalu berhusnuzan kepada siapapun.

Hal di atas senada dengan pernyataan Mamluatur Rahmah yaitu kesadaran hidup dalam memaknai setiap persoalan kehidupan diperoleh setiap orang hampir semata-mata karena dia mempunyai tujuan yang diyakini cukup berharga untuk diperjuangkan dan dikorbankan. Husnuzan (berbaik sangka) adalah langkah yang tepat dalam menghadapi setiap persoalan kehidupan yang dialami, Karena husnuzan tergolong sikap terpuji (Rahmah, 2021).

Kutipan dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah*, yaitu :

Saat itu, kepercayaan dirimu hilang dan kekuatanmu tenggelam. Kamu sungguh berharap badai-badai ujian ini segera berakhir. Ketika kita telah memilih jalan keimanan dan mulai melangkah menjadi seseorang yang lebih baik, ujian sudah tentu akan senantiasa hadir. Namun, ujian tersebut bukanlah tanda Allah tak menyayangi kita. Justru inilah tanda bahwa Allah turut menginginkan kita menjadi seseorang yang lebih baik. (Hal 133)

4. Ikhlas

Hati yang bersih (kejujuran) atau tulus hati (ketulusan hati) dan kerelaan, jadikan niat dalam melakukan suatu amalan hanyalah karena Allah semata, melakukannya bukan karena selain Allah. Ikhlas upaya mendekatkan diri kepada Allah Ikhlas adalah esensi

dari agama. Seorang tidak dianggap beragama dengan benar jika tidak ikhlas. Jadi, ikhlas adalah melakukan sesuatu tanpa ingin mendapatkan pamrih atau sesuatu dari manusia. Melainkan hanya ridho Allah lah yang harus digapai.

Kutipan dalam buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah, yaitu :

Dan kenikmatan beribadah itu tidak akan bisa dirasakan oleh manusia-manusia yang imannya masih sebatas ucapan, belum menancap di dalam sanubari. (Hal 194)

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghzi ini merupakan buku bergaya motivasi Islami yang berisi tentang menjadi seorang Muslim yang mempunyai keteguhan hati dan di dalamnya terdapat pesan-pesan keagamaan, yang mengarah pada keteguhan keimanan seseorang. Nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghzi secara garis besar dapat di bagi dalam tiga bagian yaitu tentang kehidupan, tentang cinta dan tentang mengingat keimanan.

Nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghzi mencakup dasar-dasar keimanan yakni rukun iman yang enam. Nilai-nilai yang terkandung dalam buku Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah adalah Tawakal dan ikhtiar, istiqomah, husnuzan dan ikhlas. Buku *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghzi dapat merubah pola pikir para pembaca ke arah yang lebih positif.

Daftar Pustaka

- [1] Asrima. (2021). NILAI-NILAI KEIMANAN DALAM NOVEL ISLAMMU ADALAH MAHARKU KARYA ARIO MUHAMMAD Ph.D SKRIPSI. 6. [http://repository.iainambon.ac.id/2148/3/BAB I.III.V.pdf](http://repository.iainambon.ac.id/2148/3/BAB_I.III.V.pdf)
- [2] Efendi, Z. (2021). Pendidikan Akhlak pada Generasi Milenial. Responsitory UIN Raden Intan Lampung, 30–36. [http://repository.radenintan.ac.id/13757/1/PERPUS PUSAT 1.2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/13757/1/PERPUS_PUSAT_1.2_DAPUS.pdf)
- [3] Fathan Abidi, A. (2021). Kajian Literatur: Internalisasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Ajaran Tarekat. Palapa, 9(2), 335–351. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i2.1494>
- [4] Fitria. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Segenggam Iman Anak Kita Karya Muhammad Fauzil Adhim. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- [5] Gusti Yasser Arafat. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin. Jurnal Alhadrah, 17(33), 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- [6] Hamrin, N. K. B. (2018). Ikhlas Dalam Beramal Menurut Mufasssir. 95. [http://digilib.uinsby.ac.id/22552/7/Nur Khadijah Binti Hamrin_E43214104.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/22552/7/Nur_Khadijah_Binti_Hamrin_E43214104.pdf)
- [7] Hardi, E. A. (2019). Urgensi Tawakal Dalam Ekonomi Islam. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7(2), 224–238. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2184/1776>
- [8] Ii, B. A. B., & Istiqomah, P. (2005). KAJIAN PUSTAKA A . Konsep Istiqomah dalam surat Al-Ahqof ayat 13-14. 9–42. [http://repository.iainkudus.ac.id/2947/10/5. BAB II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/2947/10/5.BAB_II.pdf)
- [9] Intervensi, J., & Jisp, P. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini. Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP), 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.30596/jisp.v2i1.3976>
- [10] Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- [11] Jannah, W., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN KEPADA ALLAH SWT DALAM NOVEL CINTA DALAM 99 NAMA-MU NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN KEPADA ALLAH SWT DALAM NOVEL CINTA DALAM 99 NAMA-MU.

file:///C:/Users/user/Downloads/NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN KEPADA ALLAH SWT.pdf

- [12] Astyani, Riska. & Halimi, Agus. (2021). Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushshilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Akidah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 21-26